



PULUHAN RUMAH KEMBALI TERGENANG, PAK LURAH CARI SOLUSI

# Banjir Langganan di Kricak Belum Teratasi

**UMBULHARJO (MERAPI)**- Hujan lebat disertai angin pada Rabu (3/3) memicu banjir dan menggenangi puluhan rumah di sebagian wilayah Kelurahan Kricak. Banjir itu salah satunya juga dipicu saluran air hujan di Jalan Jambon yang meluap dan menggenangi permukiman di Kricak. Perbaikan saluran air hujan dinilai mendesak agar banjir di Kricak tidak berulang tiap tahun.

"Hujan sangat lebat dan banjir cukup besar. Tapi tidak lama dan air surut. Yang harus segera ditangani saluran di Jalan Jambon. Kalau tidak kami tetap kena banjir terus," kata Lurah Kricak, Mohammad Ikhwan Pribadi, Kamis (4/3).

Dia menyebut ada sekitar 30 rumah di wilayah RT 51,52 dan 55 di Kricak yang tergenang banjir. Wilayah itu menurutnya menjadi daerah langganan banjir tiap tahun. Kondisi rumah warga menempati tanah di lembah. Namun warga sudah cukup siap karena luapan banjir terjadi rutin.

"Permasalahan banjir di Kricak sebenarnya bisa tidak terjadi kalau saluran air di Jalan Jambon bisa dialirkan ke barat masuk ke Sungai Winongo. Sementara luapan air dari Jalan Magelang dari persawahan di Sleman semakin besar. Selain itu juga adanya rumah-rumah yang menyalahi batas dengan sungai," terangnya.

Sementara Kepala Pelaksana Badan

Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Nur Hidayata mengatakan masih melakukan assement terhadap dampak hujan lebat di Kota Yogyakarta pada Rabu (3/3). BPBD Kota Yogyakarta mencatat hujan lebat itu memicu beberap pohon tumbang, luapan aliran Sungai Buntung menggenangi rumah warga di RT 51, RT 53 dan RT 57 Kricak. Selain itu pondasi rumah warga ambrol di Gondolayu Cokrodiningratan dan talut longsor Sungai Buntung sepanjang 3 meter dan tinggi 3 meter di Kricak Tegalrejo RT 35 RW 08 yang mengancam 1 bangunan rumah milik warga. Ada juga talut longsor Sungai Buntung sepanjang 20 meter dan tinggi 3 meter di Kricak Kidul RT 38 RW 08.

"Beberapa rumah warga yang terdampak dan talut yang rusak sedang kami lakukan assement di wilayah untuk keperluan yang dibutuhkan. BPBD pada penanganan darurat dan jangka panjangnya kami koordinasikan de-



MERAPI-ANTARA

Kerusakan drainase di Jalan Jambon jadi pemicu banjir langganan di Kricak

ngan Dinas PUPKP," papar Nur Hidayat.

Secara terpisah Kepala Bidang Sumber Daya Air Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti menyatakan akan melakukan pengecekan saluran air hujan di Jalan Jambon yang masuk kewenangan Pemkot Yogya.

Pengecekan untuk memastikan penyebab air saluran meluap saat hujan kemarin dan penanganan lebih lanjut.

"Kami baru mengecek dari luar karena kondisi saluran masih penuh air. Kami harus cek dulu, sampai masuk ke dalam saluran utama. Apa yang menyebabkan aliran terhambat," tutup Umi.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Kricak			
3. BPBD			

Yogyakarta, 07 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005